

ABSTRAK

Latar belakang: Nyeri punggung sangat bervariasi dari tahun ke tahun dengan angka berkisar antara 15-45%. Menurut WHO, 33% orang di negara berkembang mengalami nyeri kronis. Bekerja sebagai sopir bus dapat menyebabkan nyeri punggung karena terlalu lama terpapar kondisi getaran statis, getaran jalan, kondisi ergonomis dan gaya hidup di dalam kendaraan, yang dapat menyebabkan cepat lelah dan letih. Sakit pinggang/nyeri pinggang. **Tujuan:** Mengetahui hubungan waktu berkendara dengan keluhan nyeri punggung pada pengemudi bus AKAP di Terminal Kampung Rambutan Tahun 2023. **Metode:** Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian analitik dan desain penelitian cross-sectional. Penelitian ini dilakukan di pelabuhan Kampung Rambutan pada bulan Juli 2023. Sampel penelitian berjumlah 198 responden yang dipilih dengan menggunakan simple random sampling. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada para responden. **Hasil:** Keluhan nyeri pinggang sebanyak 76 orang (38,4%) dan tidak mengeluh nyeri pinggang sebanyak 122 orang (61,6%), partisipan dengan pengemudi berat sebanyak 167 orang (84,3%) dan 31 orang (15,7). %) waktu mengemudi normal. Ada hubungan antara waktu berkendara dengan keluhan nyeri pinggang pada pengemudi bus AKAP di Terminal Kampung Rambutan tahun 2023 (p value = 0,000). **Rekomendasi:** Diharapkan pemerintah dapat melakukan penilaian kesehatan dan keselamatan di tempat kerja secara berkala, khususnya bagi pengemudi bus.

Kata kunci: *Nyeri Punggung Bawah, Durasi Mengemudi*

ABSTRACT

Background: Back pain varies greatly from year to year with numbers ranging from 15-45%. According to the WHO, 33% of people in developing countries experience chronic pain. Working as a bus driver can cause back pain due to prolonged exposure to static vibration conditions, road vibrations, ergonomic conditions and lifestyle in vehicles, which can lead to rapid fatigue and fatigue. Low back pain/low back pain. **Objective:** To determine the relationship between driving time and back pain complaints in AKAP bus drivers at the Kampung Rambutan Terminal in 2023. **Methods:** In this study, analytical research methods and cross-sectional research design were used. This research was conducted at the port of Kampung Rambutan in July 2023. The research sample is 198 respondents who were selected using simple random sampling. This research was conducted by distributing questionnaires to respondents. **Results:** 76 people (38.4%) complained of low back pain and 122 people (61.6%) did not complain of low back pain, 167 participants (84.3%) and 31 people (15.7) with heavy drivers. %) normal driving time. There is a relationship between driving time and complaints of low back pain in AKAP bus drivers at the Kampung Rambutan Terminal in 2023 (p value = 0.000). **Recommendation:** It is hoped that the government can conduct periodic health and safety assessments in the workplace, especially for bus drivers.

Keywords: Lower Back Pain, Driving Duration